



Keberterimaan Media Multimodalitas Berbasis Website Pada Materi Pubertas di Sekolah Dasar: Tinjauan *The 2nd Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model*

Rofita Rahayu

Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung, Indonesia

Email: rofitarahayu@upi.edu

Yunus Abidin

Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung, Indonesia

Email: yunusabidin@upi.edu

Dede Trie Kurniawan

Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung, Indonesia

Email: dedetrikurniawan@upi.edu

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 15-06-2023

Revised : 02-02-2024

Accepted : 06-02-2024

Published : 13-02-2024

ABSTRACT

The research aims to identify the dominant factors influencing the acceptance of web-based multimodal learning media in elementary schools. The research method employed is a quantitative survey using variables within the 2nd UTAUT model. The research sample consists of 100 elementary school teachers, selected through random sampling techniques. The research instrument uses a Likert scale questionnaire. Data analysis is conducted using the SmartPLS 4.0 application. Based on the research findings, it is evident that there are factors that have a significant impact on the acceptance of web-based multimodal learning media. These factors include User Habit (IUH) and Social Influence (SI). Behavioral Intention (BI), it is influenced by Performance Expectancy (PE), Effort Expectancy (EE), Social Influence (SI), Facility Condition (FC), User Habit (IUH), Perceived Learning Opportunity (PLO), and Hedonic Motivation (HM), which have a positive but non-significant influence. In conclusion, teachers' intention to utilize web-based multimodal learning media is strongly supported by their familiarity with technology (IUH) and social influence (SI), which motivates them to develop and use available learning media.

Keywords: *Acceptance of Media; Multimodality; Website Learning Media; UTAUT; Elementary School*

How to cite:

Rahayu, R., Abidin, Y., Kurniawan, D. T. (2024). Keberterimaan Media Multimodalitas Berbasis Website Pada Materi Pubertas di Sekolah Dasar: Tinjauan The 2nd Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JIPPSD)*, 8(1), 94-106. Artikel DOI: <https://doi.org/10.24036/jippsd.v8i1.123758>

Corresponding E-mail: rofitarahayu@upi.edu

1. PENDAHULUAN

Memasuki jaman modern yang tidak luput dari perkembangan teknologi yang kian hari semakin terus berubah. Semua aspek kehidupan tidak luput dari perkembangan teknologi digital. Pada kehidupan di abad 21 ini setiap individu akan terus berinteraksi dengan macam-macam penggunaan teknologi,

dengan segala kemudahan yang diberikan baik dalam bentuk akses informasi yang mudah dan cepat, mengerjakan suatu pekerjaan dengan mudah dan cepat, serta tidak ada lagi jarak dan waktu dalam komunikasi jarak jauh (Prayogi & Estetika, 2020; Yunansah et al, 2022). Penggunaan teknologi yang saling berkaitan dengan aspek kehidupan nyata dapat mewujudkan masyarakat yang cerdas (Salgues, 2018; Yunansah et al, 2022). Oleh karena itu banyak siswa yang cenderung senang mencari informasi apapun melalui internet dibandingkan dengan media yang lain. Tidak terlepas dari informasi mengenai materi pelajaran, siswa pun memanfaatkan internet sebagai sumber informasinya. Karena terbatasnya media pembelajaran yang ada di sekolah membuat siswa lebih suka dan sering memanfaatkan internet sebagai sumber belajarnya. Hal tersebut terjadi karena internet mudah diakses dimanapun, kapanpun dan sangat luasnya informasi yang didapatkan (Yunansah et al, 2022). Internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang menyediakan berbagai media pembelajaran yang interaktif. Pembelajaran interaktif pada jaman teknologi dirasa menarik banyak perhatian para akademisi dan pemerhati dalam pendidikan (Grossman, 2017). Proses pembelajaran interaktif yang menciptakan suasana interaksi antara guru dengan siswa atau antara siswa satu dengan siswa lainnya (Mumford & dikilitas, 2020).

Teknologi yang berkembang saat ini mampu memudahkan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Indariyani dkk menyebutkan bahwa teknologi yang dimanfaatkan sebagai sebuah media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih mudah, memotivasi belajar para siswa, dan dapat juga menghasilkan perubahan prestasi belajar siswa menuju arah yang lebih baik (Indariyani, Pramuditya, & Firmasari, 2018; Jazuli, Azizah, & Meita, 2017; Octaviani, 2017; dalam Yunansah et al, 2022). Sejalan dengan itu disebutkan juga dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Aurora bahwa penggunaan media E-learning mampu meningkatkan motivasi belajar (Aurora, 2019). Oleh karenanya media pembelajaran yang digunakan memiliki fungsi sebagai sarana yang mampu memberi gambaran atau penjelasan mengenai hal-hal materi ajar, terus meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa tersebut, ditambah bisa memperjelas materi ajar yang tadinya abstrak menjadi pemahaman konkret secara sederhana (Khoir et al., 2020). Adapun Andrizal (2017) menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa media pembelajaran interaktif seperti E-Learning itu sangat praktis digunakan. Maka dari itu, sangat dibutuhkan media interaktif untuk siswa guna memudahkan guru menyampaikan materi ajar yang menarik dan tidak membosankan. Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan yaitu dengan media *website*. Hal itu sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Rahmawati (2022) yang menyatakan bahwa multimedia berbasis webite pada pembelajaran matematika berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Jatilor yaitu sebesar 77,50 %.

Website dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang memuat berbagai bentuk informasi berupa gambar, teks, video, infografis dan lain-lain yang mudah di akses melalui internet (Destiningrum & Adrian, 2017). Keutamaan menggunakan media pembelajaran *website* salah satunya adalah dapat mendorong motivasi dan minat belajar siswa secara mandiri (Danaswari & Gafur, 2018). Ada beberapa

penelitian sebelumnya menyebutkan kelebihan dari menggunakan media pembelajaran *website*. Penelitian Mangelep (2018) menyebutkan bahwa *website* merupakan inovasi pada proses pembelajaran karena mampu memfasilitasi, memudahkan siswa, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Darussalam (2015) memberikan penjelasan mendalam mengenai keutamaan media *website* sebagai media pembelajaran untuk siswa belajar yaitu: 1) siswa dapat belajar dengan mandiri dan mendapat informasi lebih lengkap dan cepat, 2) siswa belajar tidak selalu mendengarkan semua penjelasan materi dari guru, 3) *website* pula menyediakan berbagai sumber untuk belajar dalam bentuk lainnya yang dapat di sesuaikan dengan kemampuan siswa dan digunakan olehnya.

Multimodalitas ialah suatu konsep dalam belajar yang sangat penting guna berkembangnya keterampilan dalam belajar pada abad 21 ini, selain itu multimodalitas dipahami sebagai hubungan timbal balik antara cara komunikasi yang berbeda guna menumbuhkan makna yang dapat saling mengisi, dan diperluas (Abidin, 2022).

The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology atau yang sering disebut UTAUT yakni salah satu model yang dipakai guna mengidentifikasi bagaimana niat pengguna saat akan menerima teknologi terbaru (Venkatesh et al, 2003). Model UTAUT ini kemudian dikembangkan dengan mengintegrasikan delapan teori yang sebelumnya itu telah ada, sebagaimana *The Motivational Model*, *The Theory of Planned Behavior (TPB)*, *Theory of Reasoned Action (TRA)*, *Technologi Acceptance Model (TAM)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, *The Model of PC Utilization*, *Social Cognitive Theory (SCT)* dan gabungan TBP/TAM. Model UTAUT ini banyak digunakan pada bidang informasi, pemasaran, manajemen, dan psikologi (Williams et al, 2014). Teori kali ini mempunyai 4 faktor penentu atau konstruk guna menentukan bagaimana perilaku dalam penggunaan teknologi yang dipanggil sebagai pembaharuan. Namun pada tahun 2012, ada penelitian tentang pengembangan dari eksistensi model UTAUT yang kemudian menghasilkan UTAUT 2 sehingga menambah 4 faktor kunci menjadi 8 faktor. Delapan faktor demikian antarlain: *Performance Expectancy (PE)*, *Effort Expectance (EE)*, *Social Influences (SI)*, *Facilitating Condition (FC)*, *Behavior Intention (BI)*, *ICT Usage Habits (IUH)*, *Perceived Learning Opportunities (PLO)*, *Hedonic Motivation (HM)* (Venkatesh et al, 2003).

Penelitian ini akan menggunakan *Structural Equation Modelling* atau yang kerap disebut dengan SEM. SEM adalah suatu model statistik yang mempunyai sifat general serta linear (A. Hasman, 2014). Pada SEM terdiri dari beberapa jenis salah satunya adalah *Partial Least Square Structural Equation Modelling* atau yang disebut SEM-PLS. Metode SEM-PLS dipilih untuk dimanfaatkan pada penelitian ini sebab SEM-PLS lebih cocok digunakan dalam memprediksi konstruk kunci guna memvalidasi eksistensi dari banyaknya teori yang ada (J.F. Hair et all, 2011). Pada SEM-PLS, model dibagi menjadi 2 bagian, yaitu *outer model* dan *inner model*. *Outer model* digunakan guna mengevaluasi hubungan antar variabel indikator dengan kontruksi secara terhubung. Dan *Inner model* digunakan guna menampilkan hubungan antar konstruksi yang akan dievaluasi (J.F. Hai ret al, 2014).

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di Sekolah Dasar Negeri Sukamaju 4 Kota Depok yang dilakukan pada kelas VI diperoleh permasalahan yang terjadi di lapangan saat ini adalah pembelajaran di sekolah masih menggunakan media pembelajaran konvensional yang menggunakan buku paket namun terkadang guru juga menggunakan media *powerpoint* dengan metode pembelajaran yang kurang beragam. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi saja sehingga pembelajaran membosankan dan monoton. Hasil pengamatan pula menemukan bahwa siswa lebih banyak menghafal materi yang ada pada buku. Hal ini membuat siswa merasa cepat bosan dan kurangnya motivasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus lebih kreatif dan terbuka pada perkembangan teknologi yang ada. Karena jika guru enggan untuk mengikuti perkembangan teknologi maka siswa akan merasa bosan dalam proses pembelajarannya.

Atas dasar temuan tersebut, peneliti bertujuan membantu guru dan siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sukamaju 4 Kota Depok untuk mengatasi masalah kurangnya motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran multimodalitas berbasis *website* khususnya pada materi pubertas. Sesuai dengan uraian di atas, peneliti juga ingin meneliti keberterimaan media pembelajaran multimodalitas berbasis *website* pada guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Serta faktor apa saja yang mempengaruhi guru untuk menggunakan media pembelajaran multimodalitas berbasis *website*.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang dipakai adalah survei korelasional dengan analisis jalur. Metode menganalisis jalur data yang digunakan pada penelitian ini memanfaatkan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)* yakni dengan memakai aplikasi SmartPLS 4.0. Sampel penelitian pada kali ini adalah 100 orang guru. Subjek penelitian ini adalah guru yang aktif melaksanakan pembelajaran di sekolah pada jenjang SD dan SMP. Setiap guru diminta untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner dalam bentuk *google form* mengenai faktor yang mempengaruhi keberterimaan media pembelajaran multimodalitas pada guru Sekolah Dasar. Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan informasi dari responden berkenaan dengan keberterimaan media pembelajaran multimodalitas. Skala pengukuran yang digunakan pada kuesioner yaitu skala likert dengan sebanyak 5 poin, yaitu : 1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Ragu-ragu; 4 = Setuju; 5 = Sangat Setuju.

2.2. Kuesioner Penelitian

Kuesioner yang disebar terdiri dari dua bagian yaitu bagian identitas guru dan isi. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari beberapa variabel yang ada dalam UTAUT 2 yakni *Performance Expectancy*

(PE), Effort Expectance (EE), Social Influences (SI), Facilitating Condition (FC), Behavior Intention (BI), ICT Usage Habits (IUH), Perceived Learning Opportunities (PLO), Hedonic Motivation (HM).

Penelitian ini dilakukan dengan membuat sebuah media pembelajaran berbasis website untuk siswa kelas VI Sekolah Dasar pada materi pubertas. Pada penelitian ini akan melihat bagaimana respon dan keberterimaan guru dengan adanya media pembelajaran berbasis website ini. Ada 100 guru Sekolah Dasar yang menjadi responden untuk mengisi kuesioner yang di dalamnya dapat diketahui bahwa faktor apa saja yang mempengaruhi guru dalam menerima dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis website pada proses pembelajaran di zaman teknologi ini. Setelah data diperoleh peneliti mengumpulkan dan mengolah data tersebut agar memperoleh sebuah kesimpulan dari penelitian ini.

2.3. Sampel Penelitian

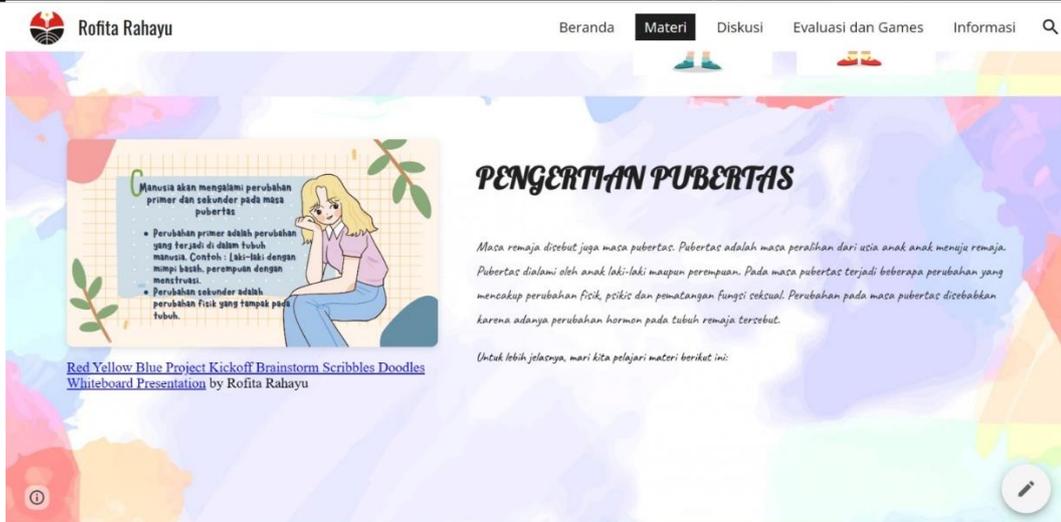
Jumlah responden yang mengisi pada google formulir sebanyak 114 guru. Responden dalam penelitian ini merupakan guru Sekolah Dasar dan guru sekolah menengah pertama yang berada di wilayah Jawa Barat. Dari jumlah responden yang mengisi google form terdiri dari guru perempuan 90 orang (78,9%) dan guru laki-laki 24 orang (21,1%). Namun, pada penelitian ini hanya mengambil data sebanyak 100 orang guru yang diolah. Jadi jumlah responden yang digunakan yaitu 77 orang guru perempuan (77%) dan 23 orang guru laki-laki (23%).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu media pembelajaran multimodalitas berbasis *website* yaitu *google sites*. Berikut salah satu *website* yang digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA pada materi Pubertas di Sekolah Dasar .



Gambar 1. Tampilan Halaman Depan Pembelajaran pada *Website* yang Dikembangkan

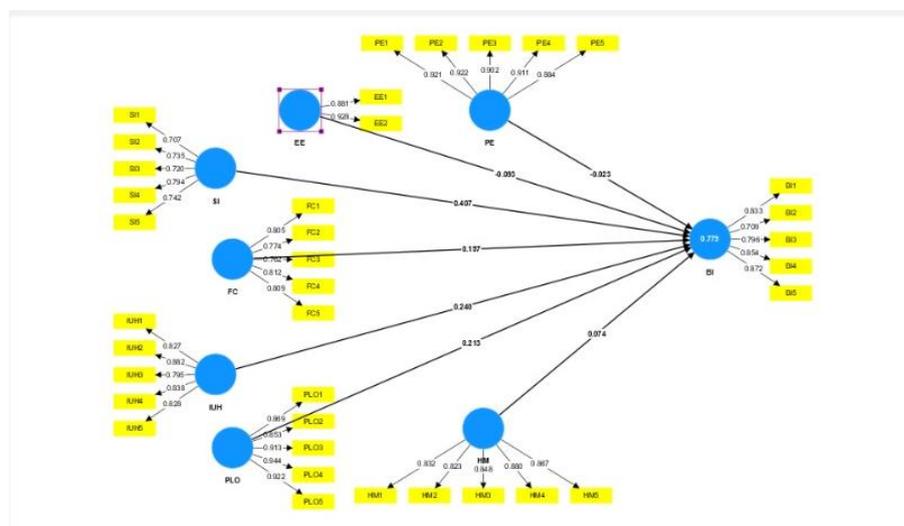


Gambar 2. Tampilan Materi Pembelajaran pada Website yang Dikembangkan

Media pembelajaran berbasis *website* tentunya menjadi suatu alternatif yang dipercaya mampu menarik minat, perhatian siswa dalam belajar. *Website* seperti gambar di atas menggunakan google sites mampu mewadahi kumpulan halaman yang berisikan informasi baik bentuk teks, gambar, video, suara, ataupun infografis (Divayana et al, 2016). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ghani & Daud (2018) menyebutkan bahwa manakala menggunakan media pembelajaran *website* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, serta siswa dapat berperan aktif serta kritis dalam proses pengembangan dalam keterampilannya.

3.1. Analisis Outer Model

Analisis pengukuran indikator/*outer model* dilakukan untuk melihat bahwa pengukuran sudah layak dan valid dalam menentukan hubungan antar variabel laten dengan indikatornya masing-masing. Berikut disajikan gambaran hasil analisis hubungan antar variabel laten dengan indikatornya.



Gambar 3. Hasil Pengukuran Outer Loadings

3.1.1. Uji *Convergent Validity*

Berdasarkan hasil analisis hubungan antar variabel maka diperoleh validitas sebagai berikut

Tabel 1. Uji Validitas / *Outer Loading* Butir Instrument

	BI	EE	FC	HM	IUH	PE	PLO	SI
BI1	0.833							
BI2	0.709							
BI3	0.796							
BI4	0.854							
BI5	0.872							
EE1		0.881						
EE2		0.928						
FC1			0.805					
FC2			0.744					
FC3			0.762					
FC4			0.812					
FC5			0.809					
HM1				0.832				
HM2				0.823				
HM3				0.848				
HM4				0.880				
HM5				0.867				
IUH1					0.827			
IUH2					0.882			
IUH3					0.795			
IUH4					0.838			
IUH5					0.828			
PE1						0.921		
PE2						0.922		
PE3						0.902		
PE4						0.911		
PE5						0.884		
PLO1							0.869	
PLO2							0.853	
PLO3							0.913	
PLO4							0.944	
PLO5							0.922	
SI1								0.707
SI2								0.735
SI3								0.720
SI4								0.794
SI5								0.742

Uji validitas butir instrumen dengan nilai > 0.7 dinyatakan valid. Berdasarkan tabel 1 nilai indikator yang > 0.7 atau yang dinyatakan valid adalah BI1, BI2, BI3, BI4, BI5, EE1, EE2, FC1, FC2, FC3, FC4, FC5, HM1, HM2, HM3, HM4, HM5, IUH1, IUH2, IUH3, IUH4, IUH5, PE1, PE2, PE3, PE4, PE5, PLO1, PLO2, PLO3, PLO4, PLO5, SI1, SI2, SI3, SI4, SI5.

3.1.2. *Construct Reability and Validity*

Setelah dilakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas yang diukur dengan *composite reliability* dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 2. Construct Reliability and Validity

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
BI	0.872	0.877	0.908	0.664
EE	0.780	0.811	0.900	0.818
FC	0.853	0.863	0.894	0.628
HM	0.904	0.907	0.929	0.723
IUH	0.891	0.894	0.920	0.696
PE	0.947	0.952	0.959	0.825
PLO	0.942	0.944	0.956	0.812
SI	0.797	0.807	0.858	0.547

Untuk menguji validitas dapat dilihat dari nilai *Average variance extracted (AVE)* untuk masing-masing variabel laten bernilai > 0.5 (Riyanti, 2018)

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	AVE	Keterangan
<i>Behavior Intention (BI)</i>	0.664	Valid
<i>Effort Expectance (EE)</i>	0.818	Valid
<i>Facilitating Condition (FC)</i>	0.628	Valid
<i>Hedonic Motivation (HM)</i>	0.723	Valid
<i>ICT Usage Habits (IUH)</i>	0.696	Valid
<i>Perceived Learning Opportunities (PLO)</i>	0.825	Valid
<i>Performance Expectancy (PE)</i>	0.812	Valid
<i>Social Influences (SI)</i>	0.547	Valid

Dari tabel tersebut terlihat bahwa seluruh variabel mempunyai nilai *Average variance extracted (AVE)* lebih dari 0.5. Hal ini membuktikan bahwa variabel yang digunakan bersifat valid. Setelah uji validitas maka dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dapat dilakukan setelah semua variabel dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan melihat *cronbach alpha* dan *composite reliability* > 0.60 (Haris et al, 2019). Selanjutnya berikut ini tabel uji reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Behavior Intention (BI)</i>	0.872	0.908	Reliabel
<i>Effort Expectance (EE)</i>	0.780	0.900	Reliabel
<i>Facilitating Condition (FC)</i>	0.853	0.894	Reliabel
<i>Hedonic Motivation (HM)</i>	0.904	0.929	Reliabel
<i>ICT Usage Habits (IUH)</i>	0.891	0.920	Reliabel
<i>Perceived Learning Opportunities (PLO)</i>	0.947	0.959	Reliabel
<i>Performance Expectancy (PE)</i>	0.942	0.956	Reliabel
<i>Social Influences (SI)</i>	0.797	0.858	Reliabel

Sesuai dengan hasil yang diperoleh untuk kuesioner yang akan digunakan ditemukan bahwa kuesioner tersebut valid dan reliabel, sehingga bisa disebutkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data dan menguji hipotesis ini layak digunakan (Bashir, 2020).

3.2. Analisis Inner Model

Untuk melihat tingkat keeratan atau kekuatan hubungan yang dimiliki model UTAUT 2 dengan melihat nilai *R-Square* dari konstruk. Nilai *R-Square* diperkirakan antara 0 dan 1. Jika nilai *R-Square* semakin tinggi maka semakin bagus model tersebut mampu menjelaskan kuat, sedang, dan lemahnya variasi dalam konstruk tersebut (Ringle et al, 2020). Berikut ini nilai *R-Square* yang diperoleh yaitu:

Tabel 5. Nilai R Square

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
BI	0.779	0.762

Berdasarkan tabel 5 yang ditampilkan menunjukkan bahwa nilai *R-Square* yang diperoleh yakni 0,779 atau 78% *Behavior Intention (BI)* dipengaruhi oleh *Performance Expectancy (PE)*, *Effort Expectance (EE)*, *Social Influences (SI)*, *Facilitating Condition (FC)*, *ICT Usage Habits (IUH)*, *Perceived Learning Opportunities (PLO)*, *Hedonic Motivation (HM)*. Selain itu sebanyak 22% sisanya dipengaruhi oleh di luar model UTAUT 2 atau faktor-faktor lainnya yang tidak dibahas.

3.3. Pengujian Hipotesis (Second Order Construct)

Setelah dilakukan penilaian model pengukuran dan telah didapatkan hasil bahwa semua konstruk penelitian telah terbukti valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis yang diajukan guna melihat sejauh mana data mendukung atau tidak mendukung hubungan yang dihipotesiskan. Berikut hasil evaluasi model struktural uji hipotesis yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Path Coefficients, T-Statistic, dan P-Values

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (IO/STDEVI)</i>	<i>P values</i>
EE → BI	-0.093	-0.084	0.077	1.211	0.226
FC → BI	0.197	0.211	0.112	1.755	0.079
HM → BI	0.074	0.053	0.117	0.629	0.529
IUH → BI	0.240	0.242	0.117	2.048	0.041
PE → BI	-0.023	-0.015	0.089	0.257	0.797
PLO → BI	0.213	0.243	0.126	1.697	0.090
SI → BI	0.407	0.371	0.134	3.029	0.002

Jika suatu variabel berada pada rentang 0 sampai 1 maka diartikan variabel memiliki arah hubungan positif, sebaliknya apabila suatu variabel berada pada rentang 0 sampai -1 maka variabel memiliki arah hubungan negatif. Kemudian, T-Statistics digunakan untuk menguji signifikansinya. Bisa dikatakan signifikan jika nilai > 1,96, sebaliknya jika < 1,96 maka bisa dikatakan tidak signifikan. Dilihat dari tabel 6 diperoleh data sebagai berikut: (1) *Effort Expectance (EE)* memberi pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Behavior Intention (BI)* dengan nilai T-Statistics 1,211 < 1,96 dan $\rho = 0,226 > 0,5$; (2) *Facilitating Condition (FC)* memberi pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Behavior Intention (BI)* dengan nilai T-Statistics 1,755 < 1,96 dan $\rho = 0,079 > 0,5$; (3) *Hedonic Motivation (HM)* memberi pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Behavior Intention (BI)*

dengan nilai T-Statistics $0,629 < 1,96$ dan $\rho = 0,529 > 0,5$; (4) *ICT Usage Habits (IUH)* memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavior Intention (BI)* dengan nilai T-Statistics $2,048 > 1,96$ dan $\rho = 0,041 \leq 0,5$; (5) *Performance Expectancy (PE)* memberi pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Behavior Intention (BI)* dengan nilai T-Statistics $0,257 < 1,96$ dan $\rho = 0,797 > 0,5$; (6) *Perceived Learning Opportunities (PLO)* memberi pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Behavior Intention (BI)* dengan nilai T-Statistics $1,697 < 1,96$ dan $\rho = 0,090 > 0,5$; dan (7) *Social Influences (SI)* memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavior Intention (BI)* dengan nilai T-Statistics $3,029 > 1,96$ dan $\rho = 0,002 \leq 0,5$.

Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel yang memberi pengaruh positif dan signifikan adalah *ICT Usage Habits (IUH)* dan *Social Influences (SI)* terhadap *Behavior Intention (BI)* sementara *Effort Expectance (EE)*, *Facilitating Condition (FC)*, *Hedonic Motivation (HM)*, *Performance Expectancy (PE)*, *Perceived Learning Opportunities (PLO)*, *Social Influences (SI)* memiliki hubungan atau pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Behavior Intention (BI)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel UTAUT2 berpengaruh terhadap niat guru Sekolah Dasar dalam mengadopsi atau menggunakan media pembelajaran dalam bentuk *website*. Variabel yang dominan dalam penelitian ini adalah SI atau pengaruh sosial dan IUH atau kebiasaan dalam penggunaan teknologi. Hal berikut dapat ditafsirkan bahwa, guru akan menggunakan media yang memanfaatkan teknologi jika ada pengaruh dari masyarakat di lingkungannya, kepala sekolah, atau rekan guru lainnya. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa SI memiliki pengaruh dominan terhadap BI, sedangkan penelitian terdahulu menyebutkan bahwa SI tidak memiliki pengaruh terhadap BI (Andrianto, 2020). Akan tetapi, temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian Shah et al., (2021); Ma et al., (2022) yang menyatakan bahwa *social influences* berpengaruh positif dan signifikan kepada *Behavior Intention*. Seraya itu hal ini dapat dijelaskan yakni masyarakat dalam hal ini guru Sekolah Dasar masih akan termotivasi melakukan sesuatu jikalau ada dukungan atau dorongan dari orang-orang sekitar, baik dalam lingkungan keluarga, tempat kerja, maupun masyarakat sekitar (Hutapea, 2012).

Faktor selanjutnya yang memiliki pengaruh dominan kepada BI yakni IUH atau kebiasaan/terbiasa dalam menggunakan teknologi. *ICT Usage Habits* merupakan kebiasaan atau terbiasanya seseorang dalam memanfaatkan teknologi pada pembelajaran, pada temuan kali ini disebutkan bahwa IUH memberi pengaruh dominan terhadap BI. Hal itu sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sarmini et al., (2021); yang menyebutkan bahwa *habits* atau kebiasaan dalam menggunakan teknologi berpengaruh positif dan dampak signifikan terhadap *behavior intention*. Maka dapat dikatakan bahwa jika seorang guru sudah terbiasa dengan memanfaatkan teknologi maka guru tersebut akan termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran dalam bentuk *website* ini.

Sehingga dapat dikatakan pada hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu tidak hanya memiliki satu faktor dominan saja melainkan memiliki 2 faktor yang dominan dalam mempengaruhi niat guru untuk menggunakan atau memanfaatkan teknologi. Dua faktor itu yaitu *ICT*

Usage Habits (IUH) atau kebiasaan atau terbiasanya seseorang yang dalam hal ini guru dalam menggunakan teknologi dan *Sosial Influences (SI)* atau pengaruh dari lingkungan sosial yang mendorong guru untuk menggunakan teknologi dalam membuat media pembelajaran.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi niat guru Sekolah Dasar dalam upaya menggunakan media pembelajaran terbaru berbasis *website* yang memanfaatkan teknologi khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan memanfaatkan model *the 2nd Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Pada temuan menunjukkan bahwa penerimaan media pembelajaran multimodalitas berbasis *website* dipengaruhi semua faktor-faktor UTAUT 2 sebanyak 78% yaitu *Behavior Intention (BI)* dipengaruhi oleh *Performance Expectancy (PE)*, *Effort Expectance (EE)*, *Social Influences (SI)*, *Facilitating Condition (FC)*, *ICT Usage Habits (IUH)*, *Perceived Learning Opportunities (PLO)*, *Hedonic Motivation (HM)*. Dalam penelitian ini terdapat 2 faktor yang memiliki pengaruh besar dan signifikan yaitu faktor *ICT Usage Habits (IUH)* dan *Social Influences (SI)*. Maka dapat disimpulkan yakni niat guru dalam memanfaatkan media pembelajaran multimodalitas berbasis *website* sangat didukung dengan adanya terbiasanya guru dalam menggunakan teknologi (IUH) dan dorongan dari *sosial influences (SI)* kedua faktor tersebut memicu kemauan guru tersebut dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Diharapkan dengan adanya dorongan dan dukungan dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya media pembelajaran multimodalitas berbasis *website* ini guru sanggup memberikan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mencapai tujuan pembelajaran dengan cara memuat semua media yang ada dalam satu wadah yaitu *website (Google sites, weebly, etc)*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Ketua Kelompok Kerja Guru (KKG) Kecamatan Tapos Kota Depok dan Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor yang telah memberikan izin dan dukungan sehingga penelitian ini terlaksana dengan baik, dan mendapatkan hasil sesuai harapan.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Hasman, "An Introduction To Structural Equation Modeling," *Stud. Health Technol. Inform.*, Vol. 213, No. May 2014, pp. 3–6, 2015, doi: 10.3233/978-1-61499-538-8-3.
- Abidin, Y. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimodal Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar : *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 8 No. 1, Januari 2022.
- Andrianto, A. (2020). Faktor yang mempengaruhi behavior intention untuk penggunaan aplikasi dompet digital menggunakan model UTAUT2. *Jurnal ilmiah ekonomi bisnis*, 25(2), 111-122.
- Andrizal, A., & Arif, A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Sistem E-Learning Universitas Negeri Padang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 17(2), 1-10.

- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran e-learning terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 11-16.
- Divayana, D. G. H., Suyasa, P. W. A., & Sugihartini, N. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Matakuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 5(3), 149. <https://doi.org/10.23887/janapati.v5i3.9922>
- Ghani, M. T. A., & Daud, W. A. A. W. (2018). Adaptation of ADDIE Instructional Model in Developing Educational Website for Language Learning. *Global Journal Al-Thaqafah*, 8(2), 7–16.
- Hutapea, B. (2012). Sifat-kepribadian dan dukungan organisasi sebagai prediktor komitmen organisasi guru pria di Sekolah Dasar . *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 16(2), 101-115.
- J. F. Hair, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, "PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet," *J. Mark. Theory Pract.*, Vol. 19, No. 2, pp. 139–152, Apr. 2011, doi: 10.2753/MTP1069-6679190202.
- J. F. Hair, M. Sarstedt, L. Hopkins, and V. G. Kuppelwieser, "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool In Business Research," *European Business Review*, Vol. 26, No. 2. Emerald Group Publishing Ltd., pp. 106– 121, Mar. 04, 2014, doi: 10.1108/EBR-10-2013-0128.
- Khoir, H. M., Murtinugraha, R. E., & Musalamah, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Moodle pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian. *Jurnal PenSil*, 9(1), 54–60. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.13453>
- M. D. Williams, N. P. Rana, and Y. K. Dwivedi, "The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): A Literature Review," doi: 10.1108/JEIM-09-2014-0088.
- Ma, M., Chen, J., Zheng, P., & Wu, Y. (2022). Factors affecting EFL teachers' affordance transfer of ICT resources in China. *Interactive Learning Environments*, 30(6), 1044-1059.
- Melanda, D., Surahman, A., & Yulianti, T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Kelas IV Berbasis Web (Studi Kasus: SDN 02 Sumberejo). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 28-33.
- Priyambodo, E., Wiyarsi, A., & Permanasari, L. (2012). Pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis web terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 42(2).
- Rahmawati, D., & Hidayati, Y. M. (2022). Pengaruh Multimedia Berbasis Website Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar . *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2367-2375.
- Rijal, A. S. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis web untuk meningkatkan kreativitas guru. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 6(1), 81-96.
- Safira, A. D., Sarifah, I., & Sekaringtyas, T. (2021). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web articulate storyline pada pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar . *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 237-253.
- Sarmini, S., Pambayun, N. L. P., & Nurdewanti, N. P. (2021). Menilai Niat Perilaku Mahasiswa Untuk Menggunakan Ilias Sebagai Platform Pembelajaran Daring Menggunakan Model Utaut2. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, 4(2), 173-183.
- Sekarini, D. (2021). Faktor Penerimaan Pengguna pada E-Learning dari Perspektif Siswa Sekolah Dasar Berbasis UTAUT Model. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(4), 1693-1709.
- Shah, S. N. A., Khan, A. U., Khan, B. U., Khan, T., & Xuehe, Z. (2021). Framework for teachers' acceptance of information and communication technology in Pakistan: Application of the extended UTAUT model. *Journal of Public Affairs*, 21(1), e2090.

Susanti, W. D. (2021). *Efektivitas Website Sebagai Media Pembelajaran Matematika Selama Masa Pembelajaran Daring* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Syafii, M. L. (2016). Peningkatan Kompetensi Guru Menuju Pelaksanaan Dan Tanggung Jawab Secara Mandiri Muhammad Lukman Syafii 1. *Lentera*, 1(19), 115–134.

Uno, H. B., & Ma'ruf, A. R. K. (2016). Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis website untuk siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(3), 169-185.

Utami, R. S., Aji, S. D., & Chrisyarani, D. D. (2020, November). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Tema 6 Subtema 1 Kelas IV. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA* (Vol. 4, No. 1, pp. 249-255).

V. Venkatesh, R. H. Smith, M. G. Morris, G. B. Davis, F. D. Davis, and S. M. Walton, 2003. "User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View,"

PROFIL SINGKAT

Penulis lahir di Bekasi pada tahun 1995, riwayat pendidikan penulis adalah S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Djuanda Bogor dan saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Indonesia Cibiru, Bandung. Penulis bekerja sebagai guru di sebuah Sekolah Dasar SDN Sukamaju 4 Depok. Berikut profil singkat penulis. Terimakasih.